

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari berbagai uraian yang telah penulis paparkan tersebut di atas, dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Pendidikan Islam menurut KH. Abdul Wahid Hasyim, intinya terletak kepada kebebasan manusia untuk dapat terlibat dan bersentuhan secara langsung dengan teks suci ajaran agama. Dengan demikian, manusia harus diberi kebebasan untuk dapat menafsiri ajaran agama sesuai dengan batas intelektual masing-masing sesuai dengan situasi dan kondisi yang di alami oleh masing-masing manusia. sehingga mereka mampu untuk dapat mengerti dan memahami serta mengaplikasikan pemahamannya dalam kehidupan.
2. Dalam relasi peserta didik dan guru adalah relasi yang transformatif. Relasi transformatif adalah relasi dimana proses dialog mereka saling mengajar dan menyerap. Apa yang telah disampaikan oleh KH. Abdul Wahid Hasyim tentang pendidikan Islam masih sangat relevan bila dikaitkan dengan situasi kekinian. Yang mana saat ini pendidikan Islam memerlukan inovasi-inovasi untuk dapat menjawab tantangan dan ketertinggalannya.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai masukan untuk penelitian selanjutnya:

1. Kajian dalam tesis ini merupakan tinjauan filosofis dasar pendidikan Islam mengenai “Pemikiran Pendidikan Islam KH. Abdul Wahid Hasyim”. Namun perlu adanya konsep operasional untuk menerapkan konsep pemikiran KH. Abdul Wahid Hasyim tersebut dalam dunia pendidikan dewasa ini karena pada dasarnya pemikiran KH. Abdul Wahid Hasyim tersebut masih pada dataran konsep belum diaktualisasikan dalam pendidikan.
2. Untuk membangun pendidikan yang dapat mengembangkan fitrah manusia, maka konsep pendidikan yang ditawarkan harus berorientasi kepada manusia, sehingga nantinya akan terjadi proses pendidikan yang humanis dan bukannya dehumanisasi.